

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PAI ASPEK AKHLAQ
BERBASIS PENDEKATAN PEMBELAJARAN DEMOKRATIK
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP
SISWA SMPN 12 KOTA BENGKULU**

Alfauzan Amin dkk

*Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu*

Abstrak

Aspek Pendidikan Agama yang banyak disoroti adalah menyangkut aspek muatan kurikulum atau materi pendidikan agama, sarana pendidikan agama, termasuk di dalamnya buku-buku dan bahan-bahan ajar pendidikan agama yang belum mampu membangkitkan semangat dan kesadaran beragama. Sebagai pengajar harus melakukan inovasi karena sudah menjadi tanggung jawab profesional. Kali ini akan dikaji bagaimana pembelajaran materi PAI dengan aspek akhlak dengan pendekatan demokratik. Pembelajaran dengan pendekatan demokratik berarti sistem pembelajaran ditekankan pada kegiatan yang melibatkan semua siswa dengan menekankan cara berfikir kreatif, kritis dalam mengemukakan pendapat, ide maupun gagasan sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki dan beragam kecerdasan siswa yang meliputi kecerdasan verbal, matematik, ruang, kinestetik, musikal, kecakapan intrapsikis. Selanjutnya Model demokratik yang ditemukan dan dirancang ini berorientasi meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, ekspresi kreatif, empati dan wawasan dalam hubungan sosial. Model ini memiliki dampak pembelajaran yaitu anak dengan mudah dapat menguasai

Latar Belakang

Asumsinya anak usia remaja dengan karakter pencarian jati diri merupakan masa yang sangat berpotensi yang dapat dimanfaatkan pendidik untuk mendesain pembelajaran. Potensi yang dimaksud adalah bahwa masa remaja ini masa dimana anak mengalami masa berfikir kritis. Mereka tidak mau terlalu diajari. Apa yang mereka ingin ketahui merupakan hasil pencarian sendiri, dan inilah yang dimaksud masa pencarian jati diri itu. Apa yang mereka pahami tentang ajaran dan sikap hidup adalah sebagai hasil belajar yang mereka serap melalui proses eksplorasi pembelajarannya dan bukan dari sesuatu yang diajarkan, bahkan yang diindoktrinasi.¹ Peran guru disini lebih kepada fasilitator, mediator, motivator dan mitra dalam pembelajarannya. Oleh karena itu diduga dengan pendekatan atau model pembelajaran demokratik dapat memenuhi tuntutan gaya belajar siswa demikian.

Tentu ini perlu diuji kontribusinya dalam tataran praktis melalui penelitian, untuk membuktikan apakah model pembelajaran demikian mampu memenuhi kebutuhan pembelajaran anak usia remaja dalam hal ini SMP sesuai dengan karakter perkembangan jiwanya. Karakter pencarian jati diri sebagai potensi yang ada pada dirinya mampu menyerap pengetahuan yang telah dimiliki sekaligus mampu digunakan untuk mengevaluasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan kehidupan.

Menciptakan pembelajaran yang berkualitas, diperlukan suatu inovasi pembelajaran. Inovasi pembelajaran merupakan suatu upaya perubahan yang bermanfaat atau pembenahan bagi pelaksanaan proses pembelajaran. Inovasi dalam proses pembelajaran adalah tanggung jawab besar bagi seorang guru. Dari hal ini, guru berusaha dengan maksimal dan kreatif untuk memberikan strategi-strategi atau sesuatu yang menarik bagi siswa. Suatu proses pembelajaran hendaknya bermakna bagi siswa, terintegrasi dan membuat siswa termotivasi dalam meraih hasil belajar yang baik dan berkarakter serta inovatif dalam proses pembelajarannya.

Pembelajaran yang diatur oleh Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005,² memberikan pedoman dalam kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013 guru dituntut untuk menciptakan dan melakukan kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik, pembelajaran interaktif, dalam pembelajaran siswa aktif mencari. Pembelajaran siswa aktif mencari semakin diperkuat dengan model pembelajaran pendekatan ilmiah/ *scientific*. Berdasarkan hal tersebut maka guru dituntut untuk dapat menggunakan bahan ajar untuk sekolah tingkat menengah. Dalam mengembangkan perangkat bahan ajar juga disusun cara pengemasan pengalaman belajar dan sangat berpengaruh terhadap kebermaknaan pengalaman bagi siswa. Pengalaman belajar yang lebih menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual akan menjadikan proses belajar lebih

efektif. Kaitan konseptual yang dipelajari dengan sisi bidang kajian materi PAI yang relevan akan membentuk konsep yang baik, sehingga anak memperoleh keutuhan pengetahuan dan pengaplikasian pengetahuan.

Salah satu alternatif untuk membuat bahan ajar ialah membuat perangkat pembelajaran berbasis strategi pembelajaran demokratik. Dalam petunjuk mengembangkan bahan ajar dapat meningkatkan pembelajaran menjadi menarik dan mencapai tujuan pembelajaran karena memiliki karakteristik yang berbeda dengan bahan ajar lainnya. Yaitu memiliki karakteristik sebagai berikut; *Adaptive*; “*up to date*” dan *User Friendly*.³ Pengembangan bahan pembelajaran PAI untuk penelitian ini adalah berbasis pendekatan demokratik maka diyakini akan mampu meningkatkan pemahaman materi agama Siswa SMP dalam hal ini di SMPN 12 yang ada di Kotamadya Bengkulu. Peningkatan pemahaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemahaman yang dapat diukur berdasarkan kategori-kategori dalam dimensi proses kognitif. Memahami adalah mengkonstruksi makna dari materi pembelajaran, termasuk apa yang diucapkan, ditulis dan digambar oleh guru.⁴ Proses kognitif dari memahami adalah menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan.⁵

A. Penyajian data Materi Pengembangan pada Guru

Berdasarkan identifikasi peneliti di SMP N 12 Kota Bengkulu bahwa Guru masih mengalami kesulitan dalam pengembangan bahan ajar baik berupa cetak maupun non cetak dan Guru masih mengalami kesulitan dalam pengembangan bahan ajar berbasis pendekatan atau model aktif dan kreatif. Kegiatan diskusi dalam kelas VII tidak pernah guru lakukan, guru hanya menggunakan metode ceramah dan hapalan saja dalam proses belajar mengajar hal ini mengakibatkan pemahaman siswa tidak dapat berkembang dengan baik terhadap materi yang disampaikan. Adapun bahan ajar yang digunakan oleh guru di SMP N 20 Kota Bengkulu terdapat tabel berikut ini.

Table 4.1. Bahan Ajar di SMPN 12 Bengkulu

No	Judul Buku	Penerbit
1	Pendidikan Agama Islam 1	Aneka Ilmu
2	Ayo Belajar Agama Islam	Erlangga

1. Penyajian data materi pengembangan pada siswa

Adapun respon dari siswa SMP 12 Kota Bengkulu mengatakan bahwa Belum merasa puas terhadap cara

penyampaian guru dalam pembelajaran, karena cara mengajarnya kurang menciptakan suasana yang menantang, Merasa kurang dengan bahan ajar yang ada, Bahan ajar terkesan sedikit Strategi pembelajaran masih terkesan monoton, Belajar kurang variasi yang membuat siswa belajar tidak bergairah, Masih sering ditemukan cara pembelajaran yang membuat anak bosan karena terkesan kurang ada inovasi dalam strategi pembelajaran.

2. Model Draf 1

Sebelum melakukan penelitian di SMP N 12 Kota Bengkulu peneliti merancang intrumen penelitian untuk mendapatkan hasil data penelitian yang meliputi: Silabus, RPP, pendekatan pembelajaran demokratik, pengembangan bahan ajar PAI dan soal essay untuk mendapatkan data hasil belajar dalam hal pemahaman konsep siswa. Dalam tahap perencanaan peneliti menentukan kumpulan prosedur untuk menentukan isi satuan pembelajaran yaitu:

a. Analisis struktur Isi

Berdasarkan kurikulum Nasional, di SMP N 12 Kota Bengkulu akan diajarkan tema “*Prilaku Terpuji*” dengan sub tema “*Tawadhuk, Taat, Qanaah dan Sabar*” dianalisis dan diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Indikator

- a) Menjelaskan pengertian tawadhuk, taat, qanaah, sabar dan menunjukkan dalil naqlinya
- b) Menampilkan contoh-contoh perilaku tawadhuk, taat, qanaah dan sabar.
- c) Membiasakan perilaku tawadhuk, taat, qanaah dan sabar dilingkungan sekolah, keluarga dan di masyarakat.

2) Tema dan Subtema

Tema “*Perilaku Terpuji*” dan dengan sub tema “*tawadhuk, taat, qanaah dan sabar*”.

b. Analisis Konsep

Pada analisis ini dilakukan dengan mengidentifikasi konsep-konsep utama yang akan diajarkan, menyusun secara sistematis dan merinci konsep-konsep yang relevan menjadi sebuah peta konsep yang dimengerti oleh siswa.

c. Analisis Tujuan Pembelajaran

Pada analisis ini peneliti menentukan tujuan pembelajaran yaitu:

- 1) Siswa dapat menjelaskan pengertian tentang tawadhuk, taat, qanaah, sabar

- 2) Siswa dapat menyebutkan dalil tentang perilaku terpuji
- 3) Siswa dapat menyebutkan contoh-contoh perilaku terpuji seperti tawaduk, taat, qanaah dan sabar.
- 4) Siswa dapat membiasakan diri berperilaku tawaduk, taat, qanaah dan sabar.

d. Analisis Materi

Sebelum membuat pengembangan bahan ajar PAI, peneliti menentukan gambar-gambar yang sesuai dengan sintak dari model pembelajaran untuk mempermudah memahami pembuatan pengembangan bahan ajar. Kemudian menentukan gambar-gambar yang sesuai dengan materi Perilaku Terpuji, memilih berita-berita atau kisah teladan yang berhubungan dengan materi hal ini untuk mengajari siswa untuk menganalisis.

3. Tahap penyusunan Draf

a. Silabus

Penyusunan dilakukan dengan mengacu kurikulum 2013

b. Pembuatan RPP

Pembuatan RPP dilakukan sama dengan RPP yang sudah ada dan mengacu pada kurikulum nasional hanya bedanya RPP yang dibuat oleh peneliti berdasarkan sintak-sintak model dan dalam kolom kegiatan terdapat aktifitas guru dan aktifitas siswa.

4. Penyusunan pengembangan Bahan Ajar

Penyusunan materi PAI sesuai dengan kompetensi dasar kurikulum 2013, Format pengembangan bahan ajar PAI berbasis pendekatan penelitian *Demokratik* dan melibatkan pemahaman konsep siswa. Penyusunan draft awal bahan ajar PAI akan menghasilkan bahan ajar PAI yang didalamnya sekurang-kurangnya mencakup:

- a) Judul bahan ajar PAI
- b) Tujuan
- c) Prosedur atau kegiatan siswa
- d) Pertanyaan-pertanyaan

Dalam pembuatan produk pengembangan bahan ajar dengan menggunakan model pembelajaran demokratik untuk mengukur pemahaman konsep berdasarkan sintak yang terdapat dimodel pembelajaran yaitu model pembelajaran demokratik dan disesuaikan dengan RPP yang telah di susun. Susunan menggunakan pendekatan

demokratik sedangkan model yang digunakan adalah STAD.

5. Model Draf 2

a. Validasi produk awal terhadap dosen ahli

Sebelum instrument tersebut digunakan dalam penelitian maka instrument tersebut di validasi oleh validator untuk mengevaluasi, memberikan kritik dan saran agar instrument sesuai dengan aturan-aturan penyusunan instrument yang benar agar instrumen layak digunakan dan berkualitas. Instrument penelitian divalidasi oleh validator ahli materi dan media. Dosen ahli materi dan media yang memvalidasi instrument penelitian ini yaitu: 1). Dr. Zubaedi, M. Ag. M. Pd. 2). Dr. Suhirman, M.Pd.

Berdasarkan komentar dan saran dari ahli materi yaitu Bpk Dr. Zubaedi, M.Ag adalah pada produk pengembangan sudah bagus, dan sesuai tujuan pembelajaran, pada pemilihan huruf dengan Background dibuat agar terang dan perlu menambahkan ciri-ciri pembelajaran saintifik sesuai paradigma K. 2013. Dan komentar dan saran dari Bpk Dr. Suhirman, M.Pd, adalah warna tidak kontras dengan tulisan sehingga sulit dibaca, dan bagroun agar lebih disesuaikan dengan warna tulisan agar mudah dipahami.

b. Validasi produk awal terhadap guru

Validator ahli dan guru memberikan penilaian instrument, pengembangan materi PAI berbasis model pembelajaran. validasi ahli ini penting dilakukan untuk mendapatkan jaminan bahwa produk awal yang dikembangkan layak di ujicobakan kepada siswa. Selain itu juga untuk mengantisipasi kesalahan materi, kekurangan materi, antisipasi situasi saat uji coba lapangan dsb. Bantuan ahli sesuai bidangnya, penilaiannya, komentar dan syarat revisi sangat diperlukan agar produk yang dikembangkan tidak mengalami banyak kesalahan, dan sesuai yang dibutuhkan.

Adapun respon guru PAI SMP N 12 Kota Bengkulu Medsuhety Julensi, S. Pd.I, saat diberikan pengembangan materi dengan menggunakan model pembelajaran Demokratik untuk mengukur pemahaman konsep siswa yaitu guru memberikan tanggapan bahwa pengembangan bahan ajar dengan menggunakan model pembelajaran demokratik untuk mengukur pemahaman konsep siswa yaitu bagus, kreatif, lebih banyak gambar dan berwarna dibandingkan dengan buku pembelajaran cetak yang digunakan guru. Pengembangan materi ini dapat memberikan motifasi kepada siswa untuk lebih giat lagi

Manhaj, Vol. 5, Nomor 3, September – Desember 2017
 belajarnya. Akan tetapi edit sedikit pada warna background karena terlalu gelap sehingga tulisan tidak jelas dan susah dibaca.

Adapun deskripsi data hasil penilaian validasi yang dilakukan oleh dosen ahli materi dan guru terhadap instrument penelitian terdapat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2. Hasil Validasi dosen ahli materi dan guru PAI terhadap bahan ajar

No	Aspek yang di nilai	Penilaian			Rata-rata	Kategori
		Ahli I	Ahli II	Guru I		
1	Penilaian produk	56	55	55	55.5	Sangat Valid

Berdasarkan penilaian dosen ahli materi, Media dan guru dapat disimpulkan bahwa pengembangan materi pembelajaran PAI dengan pokok bahasan iman kepada Allah dengan kategori “Sangat Valid” dan layak untuk diuji cobakan dikelas VII A SMP N 12 Kota Bengkulu.

6. Revisi produk

Berdasarkan dari ahli materi yaitu bpk Dr. Zubaedi, M.Ag. M.Pd adalah pada produk pengembangan sudah bagus, dan sesuai tujuan pembelajaran, pada pemilihan huruf dengan Background dibuat agar terang dan perlu menambahkan cirri-ciri pembelajaran saintifik sesuai paradigma K. 2013. Dan komentar dan saran dari Bpk Dr. Suhirman, M.Pd, adalah warna kurang kontras dengan tulisan sehingga sulit dibaca, dan bagroun agar lebih disesuaikan dengan warna tulisan agar mudah dipahami.

Adapun respon guru PAI SMP N 12 Kota Bengkulu Medsuhety Julensi, S.Pd.I, saat diberikan pengembangan materi dengan menggunakan model pembelajaran Demokratik untuk mengukur pemahaman konsep siswa yaitu guru memberikan tanggapan bahwa pengembangan bahan ajar dengan menggunakan model pembelajaran Demokratik untuk mengukur pemahaman konsep siswa yaitu bagus, kreatif, lebih banyak gambar dan berwarna dibandingkan dengan buku pembelajaran cetak yang

Sebelum	Sesudah
----------------	----------------

7. Model Draf 3

a. Uji coba kelompok kecil

Berdasarkan hasil validasi yang didapat, pengembangan bahan ajar PAI dengan pokok bahasan perilaku terpuji telah layak diujicobakan. Uji pertama adalah ujicoba kelompok kecil dengan subjek ujicoba 10 siswa kelas VIII yang telah selesai mempelajari materi perilaku terpuji pada kelas VII. Prosedur ujicoba kelompok kecil ini, adalah seperti berikut:

- a. Siswa dikondisikan kedalam ruang kelas
- b. Peneliti memberikan penjelasan pengenalan mengenai Pengembangan bahan ajar PAI pokok bahasan perilaku terpuji yang berbasis model pembelajaran demokratik.
- c. Produk pengembangan materi PAI dengan pokok bahasan perilaku terpuji dibagikan kepada siswa.
- d. Meminta siswa untuk mempelajari produk pengembangan bahan ajar PAI berbasis model pembelajaran demokratik.
- e. Mencatat waktu yang diperlukan dan semua bentuk umpan balik selama mempelajari produk pengembangan bahan ajar PAI berbasis model pembelajaran demokratik.
- f. Membagikan lembar tentang tanggapan siswa terhadap produk berbentuk pengembangan bahan ajar PAI berbasis model pembelajaran demokratik yang sudah diujicobakan.

Hasil pengisian angket respon dijadikan masukan dalam melakukan revisi untuk meningkatkan kualitas pengembangan bahan ajar PAI yang dikembangkan.

Dari hasil uji coba kelompok kecil yang dilakukan kepada siswa diperoleh tanggapan siswa terhadap produk pengembangan materi PAI berbasis model pembelajaran

Demokratik terdapat komentar yaitu: *Stevi* mengatakan gambar yang ditampilkan kurang jelas, warna terlalu tercampur dan banyak, menurut *Davit, Liga, Dhea, Librata*, mengatakan gambar tidak jelas sehingga susah dibaca. Dari komentar yang diberikan oleh siswa dapat dilihat deskripsi data hasil penilaian dalam table 4.4 sebagai berikut:

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil validasi dari dosen ahli materi, guru PAI kelas VII dan melalui uji coba, diperoleh pengembangan bahan ajar PAI berbasis model Demokratik dengan pokok bahasan Perilaku Terpuji dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas VII SMP N 12 Kota Bengkulu dengan berdasarkan sintaks model Demokratik mempunyai kualitas baik dan layak digunakan untuk pembelajaran PAI.
2. Penggunaan pengembangan bahan ajar PAI berbasis pendekatan demokratik untuk dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dengan cara menggunakan metode demokratik dan dengan memberikan alat ukur yang berupa soal essay, memberikan soal analisis kepada siswa, dan juga teka-teki yang terdapat pada bahan ajar pengembangan materi PAI.
3. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengembangan bahan ajar PAI dengan pokok bahasan Perilaku Terpuji berbasis pendekatan pembelajaran Demokratik terhadap peningkatan pemahaman konsep siswa kelas VII SMP N 12 Kota Bengkulu. Dengan hasil menunjukkan $\text{sig} (0.000) < 0,05$ pada taraf signifikan 5% jika menggunakan SPSS 16. Jika menggunakan rumus regresi manual, hasil menunjukkan bahwa $F \text{ hitung} > F \text{ table}$ yaitu $31.5415 > 4,16$ pada taraf signifikansi 5%.

Daftar Pustaka

1Indoktrinasi adalah sebuah proses yang dilakukan berdasarkan satu sistem nilai untuk menanamkan gagasan, sikap, sistem berpikir, perilaku dan kepercayaan tertentu. Praktik ini seringkali dibedakan dari pendidikan karena dalam tindakan ini, orang yang diindoktrinasi diharapkan untuk tidak mempertanyakan atau secara kritis menguji doktrin yang telah mereka pelajari. Instruksi berdasarkan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan, khususnya, tak dapat disebut indoktrinasi karena prinsip-prinsip dasar ilmu pengetahuan menuntut evaluasi diri yang kritis dan sikap bertanya yang skeptis terhadap pikiran sendiri (<https://id.wikipedia.org/wiki/Indoktrinasi>).

2Ibid.

3Direktorat Tenaga Kependidikan, Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu, Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Departemen Pendidikan Nasional, *Penulisan Modul*, Jakarta, Juni 2008, h. 3-5.

4Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl, Ed., *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen, Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*, Cet I, Jakarta, Pustaka Pelajar, 2015, h. 100.

5Ibid.

Amin, Alfauzan, *Metode dan Model Pembelajaran Agama Islam*, Bengkulu, IAIN Bengkulu Press, Vanda Maecom, 2015.

Aqib, Zainal, *Pendidikan Karakter di Sekolah, Membangun Karakter dan Kepribadian Anak*, Bandung: Yrama Widya, Cet. 2, 2015.

Badan Pusat Statistik, *Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 2006 - 2007*, Jakarta – Indonesia, Katalog BPS: 4102002.

Borg, W.R. & Gall, M.D. *Educational Research*, New York: Longman, 1983.

Daradjat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, Cet. 9, 2011.

Dirjen Pendidikan Tinggi, *Kerangka Acuan Pendidikan Karakter Tahun Anggaran 2010*, Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.

Direktorat Tenaga Kependidikan, Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu, Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Departemen Pendidikan Nasional, *Penulisan Modul*, Jakarta, Juni 2008.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata pelajaran Pendidikan agama Islam Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta, 2013.

Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Ketenagaan, *Strategi dan Metode Pembelajaran Bernuansa Deep Dialogue and Critical Thinking (DD/CT)*, Malang: Pusat Pengembangan Penataran Guru IPS Dan PMP, 2006.

Doni Lickona, Thomas, *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York, Toronto, London, Sydney, Aucland, 1991: Bantam books. 1991.

Eggen, Paul dan Don Kauchak, *Strategi dan Model Pembelajaran, Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berfikir*, Jakarta: Indeks, 2012.

Frye, Mike at all. (Ed.), *Character Education: Informational Handbook and Guide for Support and Implementation of the Student Citizen Act of 2001*. North Carolina: Public Schools of North Carolina, 2002.

Hamalik, Oemar, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Human Development Report, The Rise of the South Human progress in a Diverse World taBE3 Inequality-adjusted, *Human Development Index*, Published for the United Nations Development Programme (UNDP) 1 UN Plaza, New York, NY 10017, USA 2013.

<http://rimpu-cili.blogspot.com/2012/07/memahami-karakteristik-peserta-didik.html>.

<http://rimpu-cili.blogspot.com/2012/07/memahami-karakteristik-peserta-didik.html> liha juga
http://www.slideshare.net/nhoe_nurjanna/karakteristik-psikomotorik-peserta-didik. (diunduh, 21 April 2015).

<http://Pembelajaran Guru. Word Press. Com/2008/05/16>

Ilahi, Mohammad Takdir, *Gagalnya Pendidikan Karakter, Analisis dan Solusi Pengendalian Karakter Emas Anak Didik*, Yogyakarta: Aruz Media, 2014.

Joyce, Bruce dkk, *Models of Teaching: Model-model Pengajaran*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Kamus Besar bahasa Indonesia (KBI).

Kemendikbud Kopertis Wilayah XII, *Skor PISA: Posisi Indonesia Nyaris Jadi Juru Kunci*, Jakarta, Kompas. <http://www.kopertis12.or.id/2013/12/05/skor-pisa-posisi-indonesia-nyaris-jadi-juru-kunci.html>, diunduh 18 April 2015.

Kirschenbaum, *100 Ways to Enhance Values and Morality in Schools and Youth Settings*. Massachusetts: Allyn & Bacon, 1995.

Koesoema A, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: Grasindo, 2007.

Koestoeer Partowisastro, *Dinamika dalam Psikologi Pendidikan*. (Jilid I). Jakarta: Erlangga, 1983.

Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta: Amzah, 2015.

Ma'arif, Syafi'i, *Pendidikan Islam di Indonesia Antara Cita dan Fakta*, Yogyakarta: Tiara.

Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*. (Cet. XIV). Ed. II. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002Wacana, 1991.

Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.

Nana Sudjana, 2010. *Evaluasi Proses dan Hasil Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksarah, 2010, h. 24.

Permendiknas No. 65 tahun 2013, *Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*, [http://www.pendis.kemenag.go.id/pai/file/dokumen/07.A.Salinan Permendikbud No. 65 th2013 ttg StandarProses.pdf](http://www.pendis.kemenag.go.id/pai/file/dokumen/07.A.Salinan%20Permendikbud%20No.%2065%20th2013%20ttg%20StandarProses.pdf), diunduh tanggal 17 April 2015.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 yang berkaitan dengan *Standar Proses* http://www.telkomuniversity.ac.id/images/uploads/PP_No._19_Tahun_2005.pdf (diunduh 17 April 2015, 09.00 wib).

Pusat Kurikulum dan Pembinaan. (2011). *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta. Kementerian Pendidikan Nasional

Purwadinata, 1967.

- Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah (Renstra Ditjen Dikmen) 2045.
- Santoso, Singgih, *Statistik Multivariat, Konsep Aplikasi dengan SPSS*, Jakarta, Gramedia, 2014.
- Sujarwo, "Reorientasi Pengembangan Pendidikan di Era Global", *Dinamika Pendidikan, Majalah Ilmu Pendidikan*, No. 02/Th.XIII September 2006.
- Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun; Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sunarto dan Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Tambak, Syahraini, *Pendidikan Agama Islam, Konsep Metode Pembelajaran PAI*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke empat.
- UU No. 20/2003, Bab I Pasal Ayat 20.
- Widiastuti, Hartati, Peran Guru Dalam Membentuk Siswa Berkarakter, <https://publikasiilmiahums.ac.id/bitstream/handle/123456789/1670/hartatik%20W.pd?sequence=1> (diunduh, 21 - 4- 2015).
- Widoyoko, *Teknik penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2012.